

BAB II KISAH KERAJAAN NABI SULAIMAN DIKUASAI JIN SELAMA 40 HARI

II.1 Landasan Teori

Dalam landasan teori yang digunakan untuk perancangan ini yaitu informasi tentang kisah kerajaan Nabi Sulaiman dikuasai jin selama 40 hari. Sehingga dalam perancangan ini materi yang akan dibahas adalah kisah dan nilai-nilai baik yang terkandung dalam kisah kerajaan Nabi Sulaiman dikuasai jin selama 40 hari.

II.1.1 Pengertian Agama Islam

Menurut bahasa, kata Islam berasal dari bahasa Arab yaitu *salima* yang mempunyai arti selamat sentosa atau memiliki arti lain yaitu patuh, tunduk, dan menyerahkan diri kepada Allah SWT. Taat merupakan salah satu sikap seorang muslim yaitu selalu berserah diri dan tunduk patuh terhadap perintah beserta larangan Allah SWT. Agama Islam merupakan agama penyempurna dari agama-agama sebelumnya. Agama Islam selalu menuntun umat manusia untuk selalu memahami ayat-ayat *kauniyah* yang ada di alam semesta, dan memahami dari ayat-ayat *qur'aniyah* yang terdapat dalam Al-Quran. Agama Islam merupakan agama penyeimbang dunia dan akhirat, sehingga mewajibkan umat manusia, baik itu laki-laki ataupun perempuan untuk selalu belajar dan memahami ilmu pengetahuan sejak dari buaian hingga akhir kehidupan (Sada, 2016, h.135).

Islam merupakan agama yang ajarannya diwahyukan Tuhan pada manusia melalui seorang Nabi sekaligus Rasul yaitu Nabi Muhammad SAW (Nasution, 1978, h. 24). Agama Islam bentuk dari ketaatan dan kepatuhan kepada Allah SWT, untuk bisa mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Islam merupakan sejarah agama umat manusia yang merupakan agama dari seluruh Nabi dan Rasul yang diutus oleh Allah pada para kaum dari satu generasi ke generasi berikutnya, Nabi Muhammad diberi perintah oleh Allah untuk pemberbaharui ajaran agama Islam dan menyempurnakannya dari nabi-nabi sebelumnya.

II.1.2 Al-Quran

Al-Quran menurut bahasa mempunyai arti yaitu “bacaan”. Al-Quran merupakan suatu mukjizat yang berikan, diwahyukan, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan wajib hukumnya untuk orang yang beragama Islam membaca Al-Quran. Al-Quran yaitu nama khusus untuk kalam Allah SWT, yang tidak diambil dari pecahan kata *qira'ah*, namun nama bagi kitab Allah SWT sebagaimana Injil dan Taurat (Abidin, 1992, h.1).

Al-Quran menggambarkan kisah-kisah masa lampau dikarenakan agar manusia dapat belajar dari pengalaman para pendahulunya dan Al-Quran juga mengkisahkan pada masa yang akan datang seperti halnya proses sebelum terjadinya kiamat sudah tertera dalam Al-Quran karena tidak ada yang Allah ciptakan yang tidak mempunyai tujuan, sehingga Al-Quran tidak akan tergerus oleh perubahan zaman. mengatakan Al-Quran datang dengan membuka lebar mata hati manusia sehingga dapat menyadari siapa jati dirinya agar tidak terlena dalam kehidupan yang sementara ini dan setiap kehidupan diawali dengan kelahiran lalu kematian menjadi akhir (Shihab, 1994, h.1).

Fikri (2020) dalam situs Republika.co.id 10 Juni 2020, mengatakan Al-Quran terdiri dari 114 surah ada yang diturunkan di Makkah yang dinamakan *makkiyyah* dan di Madinah yang dinamakan *madaniyyah*. Al-Quran sendiri diturunkan secara berangsur-angsur kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril. Ayat-ayat dalam Al-Quran diturunkan dalam kurun waktu yang berbeda-beda atau berangsur-angsur adapun waktunya yaitu 22 tahun 2 bulan 22 hari, adapun tujuannya untuk lebih dimengerti mudah dihafalkan lalu diamalkan dan turunya ayat-ayat dalam Al-Quran sesuai dengan peristiwa yang terjadi pada masa itu.

II.1.3 Nabi Dan Rasul Dalam Agama Islam

Dalam Agama Islam ada 25 Nabi sekaligus Rasul Allah yang wajib diketahui salah satunya adalah Nabi Sulaiman. Nabi merupakan orang yang diberi petunjuk atau kabar dari langit dan tidak mempunyai kewajiban untuk menyampaikannya kembali kepada orang lain. Nabi merupakan orang yang mempunyai keutamaan untuk

memprediksi dan melihat pada masa depan berdasarkan wahyu dari Allah, namun tidak wajib untuk disampaikan kembali kepada orang lain (Aizid, 2014, h.7).

Rasul merupakan seseorang yang diberikan wahyu oleh Allah dan mempunyai kewajiban untuk menyampaikannya kembali kepada orang lain atau umatnya. Tim setiap Nabi maupun Rasul diberi mukjizat dengan seizin Allah SWT sebagai kebenaran dan bukti atas risalah yang disampaikan dan membuktikan tentang kebenaran atas kenabian dan kerasula-Nya, mukjizat dalam bahasa Arab yaitu *a'jaza* yang mempunyai arti menjadikan tidak mampu melemahkan.

II.1.4 Raja

Penguasa tertinggi pada suatu kerajaan atau wilayah, raja merupakan seorang pemimpin yang harus bertanggung jawab penuh atas aturan-aturannya seperti mengatur rakyatnya serta wilayahnya. Dalam sejarah raja yang diagungkan karena berhasil menguasai sebagian besar bumi yaitu raja Namrudz, Bukthasar, Dzulkarnain dan Nabi Sulaiman (Azizid, 2014, h.459).

II.2 Objek Penelitian

Objek dari perancangan ini adalah kisah kerajaan Nabi Sulaiman dikuasai jin selama 40 hari, sehingga perancang akan membahas seperti tokoh Nabi Sulaiman, kerajaan Nabi Sulaiman, cincin Nabi Sulaiman, kisah kerajaan Nabi Sulaiman dikuasai jin selama 40 hari dan nilai-nilai baik yang terkandung didalam kisah kerajaan Nabi Sulaiman jika menguasai jin selama 40 hari.

II.2.1 Nabi Sulaiman Alaihissalam

Dari beberapa Nabi dan Rasul ada salah satu kisah Nabi yang wajib diketahui dan dapat diambil beberapa pelajaran atau hikmah yaitu Nabi Sulaiman. Nabi Sulaiman diutus pada kaum Bani Israil agar mau menyembah pada Allah.

Menurut Sukirman (2020) selaku ustad mengatakan Nabi Sulaiman mempunyai kerajaan yang sudah dibangun oleh ayahnya Nabi Daud sebelum wafat. Kemegahan dan kebesaran bangunan tersebut merupakan anugrah yang tidak ada bandingnya dengan keagungan seta seorang Nabi sekaligus raja dan Nabi Sulaiman mewarisi

kitab Zabur dari ayahnya Nabi Daud. Allah memberi kelebihan kepada Nabi Sulaiman berupa kekuasaan, ilmu, kekayaan, keadilan, dan kebijaksanaan saat akan memutuskan suatu perkara dan sanggup memerintahkan bangsa jin, angin dan hewan. Sukirman (2019) selaku ustad mengatakan dikisahkan dalam Alquran Nabi Sulaiman memiliki sifat adil dan tegas dalam menentukan suatu perkara menurut Ibnu Katsir dalam Surat *Al-Ani* seorang biyaa: ayat 78-82.



Gambar II.1 Nabi Sulaiman

Sumber: <https://www.wattpad.com/467553607.jpg>

(Diakses pada 13/05/2020)

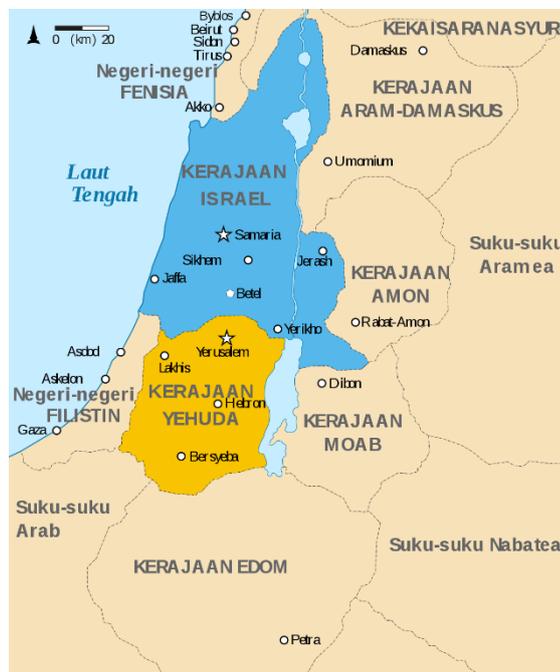
Sukirman (2019) selaku ustad mengatakan menjelaskan Nabi Sulaiman telah menjadi seorang raja Bani Israil menggantikan ayahnya di usianya yang masih muda, Nabi Sulaiman muda mengurus dan membesarkan kerajaannya sehingga mengerti bagaimana tugas dan kewajibannya sebagai seorang raja. Meskipun terbilang muda, Nabi Sulaiman merupakan anak yang cerdas, tangkas, cerdik dan penuh perhitungan. Allah telah memberikannya hikmah dan kecerdasan untuk memberi keputusan sejak usia muda.

Sukirman (2019) selaku ustad menjelaskan Nabi Sulaiman memiliki istri kurang lebih 100 istri dan Allah memberikan Nabi Sulaiman keutamaan untuk menjadikan jin sebagai perajurit saat perang dan mempunyai cincin yang berasal dari langit dan memiliki 4 sisi. Nabi Sulaiman wafat pada usia 52 tahun di Baitul Maqdis. Nabi Sulaiman pernah dihukum oleh Allah SWT karena Nabi Sulaiman pernah

mengucapkan suatu sumpah atau kehendak mendahului Allah. Nabi Sulaiman mengucapkan kehendak tanpa menyebut *Insyallah*, saat itu Nabi Sulaiman mengatakan “demi Allah aku akan berkeliling pada malam ini untuk menggauli sembilan puluh sembilan pada istri Nabi Sulaiman, sehingga masing-masing dari istri Sulaiman melahirkan seorang pemuda gagah penunggang kuda yang berjihad dalam agama Allah.” Namun karena Nabi Sulaiman lalai dan tidak mengucapkan *Insyallah* maka Allah menghukum pada Nabi Sulaiman berupa satu anak yang cacat dari sembilan puluh sembilan istrinya.

II.2.2 Kerajaan Nabi Sulaiman Alaihissalam

kerajaan Bani Israil berada dikota Jerusalem yang berada dibukit Muria dan pada masa pemerintahan Raja Daud luas dari wilayah kerajaanya meliputi perbatasan Kan'an hingga perbatasan Birsab (Septiana, 2015, h.9). Menurut Ziyad dalam Septiana (2015) menjelaskan “kerajaan Bani Israil pernah direbut paksa oleh Absalom kaka Nabi Sulaiman, kemudian Raja Daud memutuskan untuk berperang melawan anaknya untuk mengambil alih tahta kerajaan” (h.9).



Gambar II.2 Peta Kerajaan Nabi Sulaiman
Sumber: <https://upload.wikimedia.org/wikipedia/id/.png>
(Diakses pada 13/05/2020)

Setelah itu Nabi Daud kembali ke Baitul Maqdis, dan menghabiskan sisa hidupnya, lalu melepaskan tahta kerajaannya kepada Nabi Sulaiman. Wafatnya Nabi Daud memberikan kuasa penuh pada Nabi Sulaiman untuk melanjutkan kepemimpinannya di kerajaan Bani Israil (Azizid, 2013, h.464). Setelah itu Nabi Sulaiman menjadi raja menggantikan ayahnya yaitu Nabi Daud.

Istana Nabi Sulaiman sangatlah megah, emas dan mutiara menghiasi tiap-tiap dinding kerajaannya yang dikerjakan oleh manusia, hewan, dan jin yang bekerja secara saling bahu-membahu. Jin tersebut bermacam-macam layaknya manusia ada yang ahli memahat, memotong, dan menghias ada juga yang dapat melunakan batu. Dalam Al-Quran dijelaskan “para jin itu bekerja untuk Sulaiman sesuai dengan apa yang dikehendakinya, diantaranya membuat gedung-gedung yang tinggi, patung-patung, piring-piring yang besarnya seperti kolam, dan periuk-periuk yang tetap berada diatas tungku” (QS.Saba [34]:13).

Sebagian jin diperintahkan oleh Nabi Sulaiman untuk menyelam ke dasar lautan untuk mencari mutiara yang nantinya akan digunakan untuk penghias. Dalam Al-Quran dijelaskan “dan kami tundukan pula padanya jin-jin, semuanya ahli bangunan dan penyelam dan jin yang lain terikat dalam belenggu” (QS.Saad [38]:27-38).

II.2.3 Cincin Nabi Sulaiman

Kisah kerajaan Nabi Sulaiman dikuasai jin selama 40 hari diawali dari cincin Nabi Sulaiman yang dicuri oleh jin dari istri Nabi Sulaiman yaitu Jarodah. Munbin dari Pranowo (2020, Februari 2020). Dalam situs eramuslim.com. Diakses (10 Juni 2020), mengatakan bahwa cincin Nabi Sulaiman berasal dari langit 4 sisi dan disetiap sisinya bertuliskan kata:

- *Laa illaha illallahu wahdahu laa syariika lahu Muhammadun Abduhu Rosuuluhu.* Artinya tidak ada tuhan selain Allah dan tidak ada sekutu bagi-Nya, Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya.
- *Allahumma maalikal mulki tu'till mulka man tasya wa tanzi'ul mulka man tasya wa tu'izzu man tasya wa tuzillu man tasya.* Artinya, wahai Allah raja

yang memiliki kerajaan, Allah berikan kekuasaan kepada yang dikehendaki, Allah cabut (kekuasaan) dari orang yang dikehendaki.

- *Kullu syai'in haalikun illalloh.* Artinya, segala sesuatu akan musnah kecuali Allah.
- *Tabarokta ilahiy laa syariika laka.* Artinya Maha suci Tuhanku yang tidak ada sekutu bagi-Nya.



Gambar II.3 Cincin Nabi Sulaiman

Sumber: <https://www.mahdaen.tv/wp-content/uploadsa.png>
(Diakses pada 13/05/2020)

Jika cincin tersebut dipakai oleh Nabi Sulaiman maka cincin tersebut akan bersinar yang membuat para jin, manusia, hewan, angin, dan awan semua berkumpul.

II.2.4 Kisah Kerajaan Nabi Sulaiman Dikuasai Jin Selama 40 Hari

Menurut hasil wawancara dengan Afa Fadlurohman (2019) selaku mubaligh di masjid Al- Manshurin mengutarakan:

Diceritakan ketika itu Nabi Sulaiman memiliki 100 orang istri dan dari 100 istri tersebut ada 1 orang istri yang paling dipercaya oleh Nabi Sulaiman yaitu Jarodah. Suatu ketika Nabi Sulaiman menghendaki untuk mandi dan melepas cincinya lalu

menitipkannya pada Jarodah, kesempatan itu digunakan oleh jin untuk mengelabui Jarodah dengan mengubah wujud jin sehingga menyerupai wujud Nabi Sulaiman.

Lalu jin meminta cincin Nabi Sulaiman pada Jarodah. Tanpa menumbuhkan keraguan Jarodah memberikan cincinya pada jin yang berwujud Nabi Sulaiman akhirnya jin menduduki singgasananya Sulaiman, setelah kejadian tersebut Nabi Sulaiman meminta cincinya pada Jarodah. Jarodahpun bingung karena merasa sudah memberikan cincinnya pada Nabi Sulaiman, namun Jarodah merasa bahwa tadi sudah memberikan cincin tersebut kepada Nabi Sulaiman, namun Nabi Sulaiman merasa belum mendapatkan cincin tersebut. Pada akhirnya Nabi Sulaimanpun pergi seperti orang yang kebingungan dan jin menduduki singgasananya Nabi Sulaiman selama 40 hari.

Saat itu jin mulai berbuat kerusakan seperti memberi perintah kepada pengikut Nabi Sulaiman atau kaum Bani Israil untuk menyembah kepada berhala-berhala dan juga memperbolehkan para suami untuk menjimak istri saat sedang haid. Lalu Allah menurunkan rasa curiga kepada para tokoh dan ulamanya Bani Israil menaruh dan mengingkari hukum-hukum yang diperintahkan jin yang menyerupai Nabi Sulaiman, akhirnya para tokoh agama menanyakan kegagalan tersebut pada istri-istrinya Nabi Sulaiman. Jin yang menyerupai Nabi Sulaiman memberi perintah pada pengikutnya Nabi Sulaiman untuk menyembah kepada berhala lalu istri-istri Nabi Sulaiman berkata: “sungguh akan mengingkari pada ini hukum dan jika benar itu Nabi Sulaiman maka sungguh telah hilang akal nya Nabi Sulaiman”.

Menangislah sebagian dari istri-istri Nabi Sulaiman, akhirnya para tokoh agama di dalam kerajaan Nabi Sulaiman beramai-ramai datang mengelilingi jin yang menyerupai Nabi Sulaiman lalu membacakan Al-Kitab. Akhirnya jin pun terbang bersama cincinya Nabi Sulaiman dan jatuh pada suatu bukit, lalu terbang kembali kelangit dan menjatuhkan cincinya ke lautan sehingga cincin tersebut dimakan oleh ikan.

Nabi Sulaiman yang kebingungan mencari cincinya dengan rupa bukan seorang raja, sampai dipesisir pantai dengan keadaan sangat lapar akhirnya Nabi Sulaiman pun meminta makanan pada nelayan sekitar.

Nabi Sulaiman memberitahu tentang kebenarannya, karena nelayan tersebut tidak mengenalinya dan tidak percaya akhirnya nelayan tersebut memukuli Nabi Sulaiman dengan tongkat. Lalu salah satu dari nelayan tersebut meleraikan temanya yang emosi kepada Nabi Sulaiman. Kemudian nelayanpun memberikan ikan yang telah busuk pada Nabi Sulaiman untuk dimakan. Akhirnya Nabi Sulaiman pergi ke sisi lautan untuk membelah isi perut ikan tersebut lalu Nabi Sulaiman menemukan cincinya di dalam perut ikan, maka ketika itulah Allah mengebalikan kewibawaan Nabi Sulaiman dan kerajaannya.

Saat jin menguasai kerajaan Nabi Sulaiman dijelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 102, saat jin menduduki singgasana Nabi Sulaiman jin sempat menuliskan ajaran-ajaran atau ilmu-ilmu sihir dan disimpan dibawah singgasana Nabi Sulaiman, sehingga Nabi Sulaiman tidak mengetahuinya hingga Nabi Sulaiman wafat, setelah Nabi Sulaiman wafat jin mulai melancarkan aksinya kembali dengan membisikkan ajaran ilmu-ilmu sihir pada para pengikut Nabi Sulaiman dan menggiring para pengikut Nabi Sulaiman untuk membuka tulisan-tulisan sihir yang berada pada bawahnya singgasana Nabi Sulaiman dan jin membisikkan para pengikut Nabi Sulaiman bahwa ilmu itu peninggalan Nabi Sulaiman sehingga para pengikut Nabi Sulaiman mulai tertipu oleh bisikan jin padahal tulisan tentang ilmu sihir tersebut adalah milik jin yang sengaja disimpan dibawah singgasananya Nabi Sulaiman untuk menyesatkan umat manusia.

II.2.5 Nilai Baik Yang Terkandung Dalam Kisah Kerajaan Nabi Sulaiman

Kisah kerajaan Nabi Sulaiman dikuasai jin selama 40 hari dapat dijadikan bahan pembelajaran dikarenakan terdapat nilai-nilai, sehingga dapat diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari, adapun nilai-nilai tersebut ialah:

- **Nilai Kesabaran**

Dalam kisah kerajaan Nabi Sulaiman dikuasai jin selama 40 hari, Nabi Sulaiman dalam mencari cincinya membutuhkan perjuangan yang sangat berat, Nabi Sulaiman harus terusir dari kerajaannya, tidak dikenali oleh istrinya dan pengikutnya sampai-sampai saat mengakui bahwa dirinya Nabi Sulaiman kepada nelayan. Nabi Sulaiman dipukuli oleh nelayan tersebut karena tidak

tidak percaya dengan perkataan Nabi Sulaiman. Hingga Nabi Sulaiman diberi ikan busuk oleh nelayan tersebut.

Pesan yang dapat diambil dari kisah tersebut untuk dijadikan pembelajaran adalah sifat sabar dan selalu bertawakal kepada Allah SWT. Jika Nabi Sulaiman tidak memiliki sifat sabar dan menolak ikan dari nelayan tersebut maka Nabi Sulaiman tidak akan kembali mendapatkan cincinya. Oleh karena itu sifat sabar Nabi Sulaiman patut ditiru.

- **Nilai Ketakwaan**

Dalam kisah tersebut dapat diambil pesan seperti ketakwaan, jangan tergoda oleh rayuan jin. Karena jin itu mempunyai tugas untuk menyesatkan umat manusia sehingga kelak menemaninya di neraka nanti. Seperti yang dikisahkan saat itu jin sudah menguasai kerajaan Nabi Sulaiman, jin tersebut berusaha untuk membujuk kaum Bani Israil untuk menyembah berhala, menjimak istrinya yang sedang haid, dan menuliskan ilmu-ilmu sihir setelah itu menyimpannya dibawah singgasana Nabi Sulaiman yang kelak akan jin gunakan untuk menyesatkan kaum Bani Israil. Sebagai makhluk yang derajatnya lebih tinggi dari jin, jangan sampai tergoda oleh rayuan jin dan meminta sesuatu kepada jin.

- **Nilai Sejarah**

Peristiwa atau kejadian pada masa lampau biasanya dapat ditemukan dalam kisah. Kejadian yang sudah sangat lama terjadi mungkin tidak akan bisa kembali terulang, namun dari kisah kerajaan Nabi Sulaiman dikuasai jin selama 40 hari dapat diketahui sejarah yang dapat memberikan nilai-nilai dan pelajaran untuk bekal dalam kehidupan.

II.3 Analisis

Analisis merupakan suatu kegiatan untuk mencari informasi terhadap objek penelitian untuk mengumpulkan data yang akan digunakan sebagai acuan untuk menjadikan sebuah solusi.

II.3.1 Observasi Fenomena Sosial

II.3.1.1 Tidak Sabar

Seperti hasil observasi ini merupakan hasil dari pengamatan secara langsung dilapangan dan akan dilakukan ketika perancangan berlangsung.

Observasi dilakukan semisal dijalan raya dan sekitar palang kereta api Kiaracandong. Pengamatan ini terhitung dari bulan September 2016 hingga Juni 2020. Menurut beberapa teori pada sub sebelumnya menyatakan bahwa sabar merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa kejadian yang sering terjadi diaktivitas masyarakat dalam berkendara. Mematuhi rambu-rambu lalu lintas adalah salah satunya, akan tetapi masyarakat tetap saja menerobos lampu merah atau palang kereta api dengan alasan dikejar waktu. Gambar II.4 merupakan salah satu contoh ketidaksabaran masyarakat dalam berkendara.



Gambar II.4 Masyarakat yang Menerobos Palang Kereta Api

Sumber: https://cdn2.tstatic.net/jabar/foto/bank/images/perilaku-sejumlah-masyarakat-yang-masih-melewati-perlintasan-kereta-api_20170724_213504.jpg
(Diakses pada 13/05/2020)

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat banyak masyarakat yang menerobos dan melebihi jarak batas aman dengan kereta api. Sebenarnya itu dapat membahayakan nyawanya sendiri. Salah satu resiko dari sikap tidak sabaran saat berkendara adalah terjadinya kecelakaan yang dapat merenggut nyawa pengendara bermotor. Hal ini sering terjadi saat pengendara hendak menyalip kendaraan lain tanpa berpikir panjang dan terburu-buru. Dengan ini menandakan bahwa rendahnya kesabaran dan

kehati-hatian saat berkendara Gambar II.5 merupakan salah satu gambar yang menunjukkan bagaimana akibatnya jika tidak sabar saat berkendara.



Gambar II.5 Masyarakat yang Mengalami Kecelakaan saat Berkendara
Sumber: <https://img.okezone.com/content/2020/01/21/87/2156200/7-penyebab-remaja-berisiko-tinggi-alami-kecelakaan-saat-berkendara-iVVpqsAYGG.png>
(Diakses pada 13/05/2020)

II.3.1.2 Masih Memakai Jampi-jampi

Zaman sudah berkembang dan semakin modern tetapi masih saja ada masyarakat yang menggunakan jampi-jampi untuk sekedar mendapatkan kedudukan, harta, kebahagiaan, meminta jodoh, serta berharap meminta kesembuhan. Banyak masyarakat yang masih mempunyai pola pikir bahwa kesembuhan penyakit dapat disembuhkan oleh jampi-jampi atau ramuan dari dukun dibanding dengan dokter.

II.3.2 Studi Literatur

II.3.2.1 Al-Quran

Analisis literatur menggunakan Al-Quran. Kisah kerajaan Nabi Sulaiman dikuasai jin selama 40 hari didapat dalam Al-Quran, surah Shaad ayat 34-40 yang berartikan:

- *QS.Shaad* ayat 34, Allah menguji kepada Nabi Sulaiman dan menjadikannya tergeletak diatas kursi sebagai tubuh yang lemah, kemudian Nabi Sulaiman bertaubat.

- *QS.Shaad* ayat 35, Nabi Sulaiman meminta ampun pada Allah dan meminta untuk menganugerahkan kerajaan yang tidak dimiliki seorangpun setelah Nabi Sulaiman.
- *QS.Shaad* ayat 36, Allah tuntukan kepada Nabi Sulaiman berupa angin yang berhembus dengan baik menurut kemana saja yang dikehendaki-Nya.
- *QS.Shaad* ayat 37, Kemudian Allah tundukan kepada Nabi Sulaiman jin-jin yang ahli bangunan dan menyelam.
- *QS.Shaad* ayat 38, lalu jin yang lain terikat dalam belenggu.
- *QS.Shaad* ayat 39, Anugerah Allah maka berikanlah kepada yang lain atau tahanlah dengan tiada pertanggungjawaban.
- *QS.Shaad* ayat 40, dan sesungguhnya Nabi Sulaiman mempunyai kedudukan yang dekat pada sisi Allah dan tempat kembali yang baik.

II.3.2.1 Tafsir Quran Ibnu Katsiir

Analisis literatur menggunakan buku *Lubaabut Tafsir Min Ibnu Katsiir* yang isi dalam buku tersebut menafsirkan ayat-ayat dalam Al-Quran tafsiran surah *Shaad* ayat 34-40 yang merupakan ayat dari kisah Nabi Sulaiman terusir dari kerajaannya selama 40 hari.

Allah *Ta'ala* berfirman "dan sesungguhnya Allah telah menguji Sulaiman". Allah mengujinya dengan mencabut kerajaannya, "Allah jadikan Nabi Sulaiman tergeletak diatas kursinya sebagai tubuh". Menurut Ibnu 'Abbas, Mujahid, Sai'id bin Jubair, Al-Hasan, Qatadah dan beserta yang lain mengatakan bahwa sosok tubuh pada singgasana Nabi Sulaiman merupakan jin yang menyerupai Nabi Sulaiman itu adalah syaitan. (Muhammad. B.A, 2004, h. 67).

Nabi Sulaiman berkata: "Ya Tuhanku, ampunilah dan anugerahkanlah pada Nabi Sulaiman berupa kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorangpun sesudah Nabi Sulaiman, sesungguhnya Engkaulah yang Maha Pemberi". Bermakna tidak patut untuk seseorang setelah Nabi Sulaiman, sebagaimana masalah tubuh yang diletakkan diatas kursinya (Muhammad. B.A, 2004, h. 67).

Adapun pendapat yang *shahih* Nabi Sulaiman meminta kepada Allah SWT sebuah kerajaan yang tidak diberikan kepada manusia sesudahnya seperti kerajaan itu. Itulah makna yang jelas dalam ayat suci tersebut untuk itu seperti yang ada dalam hadist *shahih* yang berasal dari Muhammad SAW ketika menafsirkan ayat tersebut. Imam al-Bukhari meriwayatkan suatu hadist dari Abu Hurairah bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda: “Sesungguhnya malam tadi ada ifrit dari bangsa jin melompati atau bisa disebut mengganggu Nabi saat salat. Lalu Allah SWT memberi kemampuan untuk menangkapnya dan sangat ingin mengikatnya di salah satu tiang masjid, sehingga pada pagi hari orang-orang dapat melihatnya. Lalu teringat perkataan Sulaiman Alaihissalam: ‘ya, Rabb, ampunilah dan anugrahkan kepada Nabi Sulaiman kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorangpun sesudah Nabi Sulaiman,’” Rauh berkata “Lalu Nabi Sulaiman dikembalikan dalam keadaan yang hina.” Itulah yang diriwayatkan oleh Muslim dan An-Nasa-I dari Syu’bah (Muhammad. B.A, 2004, h. 68).

Dari tafsir ini mengisahkan bahwa Nabi Sulaiman dicabut kekuasaannya dan jin menjadi raja pada kerajaan Nabi Sulaiman dengan menggunakan tubuh Nabi Sulaiman.

II.3.3 Kuesioner

Kuesioner merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mana data yang terkumpulkan dianalisis kembali dan dijadikan suatu solusi bagi sebuah permasalahan yang ada (Umar, 2003, h.92). Kuesioner ini dibagikan pada 10 Desember 2019 Setelah perancang membuat beberapa pertanyaan dan disebarluaskan melalui media sosial dan berhasil mendapatkan 101 responden dari berbagai daerah di Indonesia mulai dari Kota Bandung, Garut, Majalengka, Bekasi, Kuningan, Magetan, Semarang, Sigli dan Palu.

Sasaran responden merupakan masyarakat yang memeluk agama Islam. Kuesioner ini dibuat untuk mengetahui seberapa besar masyarakat tau akan kisah kerajaan Nabi Sulaiman dikuasai jin selama 40 hari. Kuesioner tersebut terdapat beberapa pertanyaan seperti nama, umur, asal kota dan wawasan tentang Nabi Sulaiman.



Gambar III.6 Pertanyaan Kuesioner Nabi Sulaiman
Sumber: Pribadi

Kisah Nabi Sulaiman mana saja yang pernah kalian baca?, sebutkan
95 tanggapan

Bisa bicara dengan hewan

Bisa berbicara dengan binatang

Bisa berbicara dengan hewan

Belum pernah

Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis

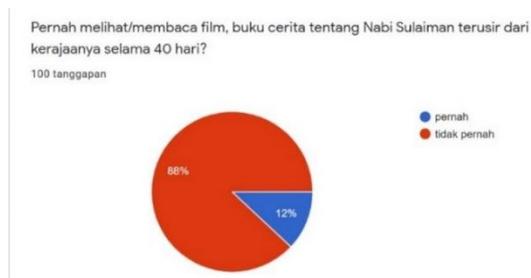
1. Nabi Sulaiman diberikan mukjizat dapat berbicara dengan hewan dan dapat menguasai jin.
2. Nabi Sulaiman memerintahkan burung-burung untuk mengirim surat kepada ratu Balqis.

Nabi Sulaiman berbicara dengan segala binatang dan berkuasa atas makhluk halus seperti jin dan juga setan.

Tidak tahu

Gambar III.7 Pertanyaan Kuesioner
Sumber: Pribadi

Pengetahuan tentang kisah kerajaan Nabi Sulaiman dikuasai jin selama 40 hari. Dari 101 responden 71% belum mengetahui tentang kisah Nabi Sulaiman terusir dari kerajaannya selama 40 hari. Kisah tersebut masih kalah dengan kisah Nabi Sulaiman yang lainnya seperti kisah Nabi Sulaiman dan semut. Nabi Sulaiman dan Ratu Bilqis dan Nabi Sulaiman dapat berbicara dengan jin.



Gambar II.8 Pertanyaan Mengenai Kisah Kerajaan Nabi Sulaiman Dikuasai Jin Selama 40 Hari
Sumber: Pribadi

Jika kalian pernah membaca buku cerita kisah nabi sulaiman terusir dari kerajaanya selama 40 hari sebutkan nama buku judul buku tersebut dan sebutkan secara rinci buku tersebut berupa cerita bergambar atau hanya cerita tulisan saja

50 tanggapan

Ngga tau euy

tidak pernah

Belum pernah sama sekali

Al-Quran

Ga pernah ih meni

Nabi Sulaiman ketemu Nabi Muhammad

Belum pernah baca buku tentang nabi sulaiman, hanya mendengar dari guru ngaji saja

Bukan dari buku, dari internet

Tulisan

Gambar II.10 Pertanyaan Kisah Kerajaan Nabi Sulaiman Dikuasai Jin Selama 40 Hari
Sumber: Pribadi

Selain itu buku cerita tentang Nabi Sulaiman terusir dari kerajaannya selama 40 hari perancang tidak mendapatkan jawaban yang sesuai sehingga tidak mendapatkan titik terang mengenai keberadaan buku cerita bergambar kisah tersebut hanya 12% yang pernah melihat namun setelah diberi pertanyaan lanjut mengenai detail buku tersebut 12% responden tersebut hanyalah dari hadist, Al-Quran, dan buku bergambar namun setelah ditelusuri buku tersebut tidak ada kisah tentang Nabi Sulaiman terusir dari kerajaannya selama 40 hari.

II.3.4 Analisis Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertatap muka dengan informan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan yang nantinya dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada (Umar, 2003, h.93). Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data dari ahli didalam bidangnya. Perancang mewawancarai beberapa tokoh agama dan beberapa ustad. Perancang mencoba untuk menggali lebih dalam terkait kisah kerajaan Nabi Sulaiman dikuasai jin selama 40 hari. Waktu wawancara dilaksanakan di Masjid Manshurin dan melalui *chat* via whatsapp. Waktu penelusuran dimulai dari desember 2019 sampai dengan juli 2020.

Wawancara pertama dilaksanakan dengan Sukirman selaku ustad di masjid Al-Manshurin, Aufa Fadhlurohman selaku ustad di masjid Al-Manshurin. Wawancara ini langsung terfokus pada kisah kerajaan Nabi Sulaiman dikuasai jin selama 40 hari guna menambah wawasan dan untuk mengetahui bila ada cerita yang berbeda di setiap narasumber. Berikut kesimpulan dari hasil wawancara tersebut.

- **Biografi Nabi Sulaiman**

Nabi Sulaiman merupakan anak dari Nabi Daud yang juga seorang raja di kerajaan Bani Israil. Nabi Sulaiman memiliki istri kurang lebih 100 istri dan Allah memberikan Nabi Sulaiman keutamaan untuk menjadikan jin sebagai perajurit saat perang dan mempunyai cincin yang berasal dari langit yang memiliki empat sisi. Nabi Sulaiman wafat pada usia 52 tahun di Baitul Maqdis. Nabi Sulaiman mempunyai keutamaan dapat berbicara dengan jin, hewan, dan dapat memerintahkan angin.

- **Ciri-Ciri Fisik Nabi Sulaiman**

Nabi Sulaiman dicirikan mempunyai fisik yang gagah, bertubuh tinggi dan besar. Dikisahkan saat itu Nabi Sulaiman memotong kuda-kudanya dengan dihipit betis karena asiknya pada kuda Nabi Sulaiman sampai telat sholat ashar. Dari kisah tersebut dapat diketahui bahwa Nabi Sulaiman mempunyai fisik yang tinggi dan besar.

- **Sikap Jin Saat Berkuasa Dalam Kerajaan Nabi Sulaiman**

Saat Nabi Sulaiman terusir dari kerajaannya selama 40 hari. Jin sempat menuliskan ilmu sihir yang nantinya akan digunakan untuk menyesatkan kaum Bani Israil lalu menyimpannya dibawah singgasana Nabi Sulaiman. Nabi Sulaiman saat kembali ke kerajanya tidak mengetahui akan hal tersebut hingga Nabi Sulaiman wafat. Akhirnya jin menggunakan momen itu untuk kembali menyesatkan kaum Bani Israil.

- **Hukum-Hukum yang ditegakan Jin Dikerajaan Nabi Sulaiman**

Dalam Kerajaan Nabi Sulaiman jin menegakan hukum-hukumnya yang menentang hukum-hukum Allah. Seperti menyembah pada berhala dan mempersilahkan para suami untuk menjimak istrinya yang sedang haid.

II.4 Resume

Pokok dari perancangan ini adalah membahas tentang kisah kerajaan Nabi Sulaiman dikuasai jin selama 40 hari. Diawali dengan diambilnya cincin Nabi

Sulaiman yang dititipkan kepada Istrinya Jarodah oleh jin. Nabi Sulaiman yang kehilangan tahtanya dan tidak dikenali oleh rakyatnya harus terusir dari kerajaanya namun Nabi Sulaiman mempunyai sifat sabar, tabah, dan selalu tawakal pada Allah SWT dengan selalu meminta perlindungan dari Allah. Sementara dalam kerajaanya Nabi Sulaiman jin berbuat kerusakan dengan memberi perintah yang menentang Allah kepada pengikut Nabi Sulaiman yang sempat menuliskan tulisan sihir dan disimpan dibawah sinnggasananya Nabi Sulaiman. Para pengikut Nabi Sulaiman pun curiga pada jin dan membacakan Al-Kitab kepada jin atau Nabi Sulaiman palsu tersebut hingga jin atau Nabi Sulaiman palsu itu terbang kelangit dan menjatuhkan cincinya kelautan sehingga ikan memakan cincin tersebut. Lalu ada nelayan yang memberikan ikan busuk kepada Nabi Sulaiman dengan sabar Nabi Sulaiman menerima ikan tersebut dan hendak membersihkannya dipinggir pantai. Namun saat dipotong terdapat cincin Nabi Sulaiman di dalam ikan tersebut saat itu Allah mengembalikan wibawa serta tahta Nabi Sulaiman.

II.5 Solusi

Ditemukan permasalahan yang terdapat dimasyarakat seperti kurangnya tawakal atau bersabar saat mendapatkan cobaan, masih banyak masyarakat yang melakukan syirik seperti meminta kekayaan, jodoh, jabatan dan masih banyak masyarakat yang tidak bersabar juga tidak ingin berusaha sehingga meminta kepada jin bukannya memohon kepada Allah. Oleh karena itu, sifat sabar dan tawakal yang terdapat pada kisah kerajaan Nabi Sulaiman dikuasai jin Selama 40 hari patut untuk ditiru dan diingatkan kepada masyarakat.

Dalam penyampaianya akan lebih efektif jika menanamkan pesan tersebut kepada anak usia dini karena anak-anak biasanya melihat dan mencontoh sesuatu yang dianggap menarik. Oleh karena itu, penyampaian kisah kerajaan Nabi Sulaiman dikuasai jin selama 40 hari melalui aplikasi berbasis Android, sehingga menarik anak-anak untuk memainkannya dan belajar dari kisah kerajaan Nabi Sulaiman dikuasai jin selama 40 hari. Sehingga anak-anak dapat meniru sifat kesabaran dan ketawakalan Nabi Suaiman setra mengetahui apa saja yang tidak baik dilakukan.